

# **TINJAUAN ASPEK KEADILAN TERHADAP PEMIDANAAN ANAK PELAKU KEJAHATAN TERHADAP NYAWA MELALUI PENDEKATAN HUKUM PROGRESIF**

**ANDI DARTI**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan hukum terhadap Kejahatan Terhadap Nyawa dan pidanaan terhadap anak pelaku Kejahatan Terhadap Nyawa dalam beberapa kasus yang dilakukan secara kejam, sadis dan tidak berprikemanusiaan. Kasus-kasus tersebut antara lain adalah kasus Pembunuhan Eno Pariha di Kota Tangerang, kasus pembunuhan sadis oleh bocah berumur 12 (dua belas) tahun di Mataram, kasus pembunuhan dan penganiayaan 2 (dua) siswi “SD Kecamatan PurbaratuTasikmalaya, kasus pembunuhan ayah dan anak oleh bocah berumur 14 (empat belas) tahun di Bojong Gede – Bogor, kasus pembunuhan siswi Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI) Bandar Lampung dan kasus pembunuhan Yuyun atau yang oleh publik dikenal sebagai kasus pemerkosaan dan pembunuhan pelajar SMP Negeri 5 Padang Ulak Tanding oleh 12 (dua belas) orang pemuda mabuk di Bengkulu. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk meneliti aspek keadilan dalam pengaturan pidanaan dan pidanaan terhadap anak pelaku Kejahatan Terhadap Nyawa melalui pendekatan hukum progresif.

Setelah mengetahui pengaturan pidanaan, penelitian dilanjutkan dengan meneliti pidanaan kasus-kasus tersebut diatas. Setelah itu, penulis aspek keadilan dalam pengaturan pidanaan dan pidanaan terhadap anak pelaku Kejahatan Terhadap Nyawa yang dilaksanakan di Kota Jakarta yang dilakukan dengan memilih responden dari berbagai umur dan profesi.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, kuisioner dan wawancara. Selanjutnya penulis menganalisis data yang diperoleh dengan cara :1. Data yang diperoleh dari dokumentasi dianalisis secara yuridis normatif, 2. Data yang diperoleh dari hasil kuisioner dianalisis secara kualitatif dengan pemberian score dan selanjutnya diolah dengan statistik sederhana. 3. Data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dituangkan dalam bentuk hasil wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pengaturan pidanaan Kejahatan Terhadap Nyawa telah diatur secara umum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tetapi jika pelakunya adalah anak maka yang diterapkan adalah UU No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA). 2) Pengaturan Pidanaan terhadap anak pelaku tindak pidana Kejahatan Terhadap Nyawa telah sesuai dengan pengaturan dalam KUHP dan UU No. 23 Tahun 2002 sebagaimana terakhir dirubah menjadi UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dan UU SPPA. 3). Pidanaan terhadap anak pelaku Kejahatan Terhadap Nyawa menurut pendekatan Hukum Progresif tidak memenuhi rasa keadilan. 4) Pembentuk UU SPPA kurang memperhatikan nilai-nilai hukum sebagai bentuk respon masyarakat yang didasarkan pada aspek keadilan dengan memperhatikan kedudukan korban dan keluarga korban sebagai bagian dari sistem peradilan pidana di Indonesia agar asas setiap warga negara bersamaan kedudukannya didepan hukum dan pemerintahan sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 dapat terpenuhi.

**Kata Kunci** : Keadilan, Pidanaan, Hukum Progresif.

# **A REVIEW ON JUSTICE ASPECTS OF PUNISHMENT OF THE CHILD WHO DONE “KEJAHATAN TERHADAP NYAWA” THROUGH PROGRESSIVE LAW APPROACHES**

**ANDI DARTI**

## ***Abstract***

*This study aims to determine the legal arrangements against Kejahatan Terhadap Nyawa and punishment of the child perpetrators of Kejahatan Terhadap Nyawa in some case committed cruel, sadistic and inhumane. These cases include the murder of Eno Pariha in Tangerang City, the sadistic murder case by a 12-year-old boy in Mataram, the murder and persecution cases of 2 (two) female students of SD Kecamatan Purbaratu -Tasikmalaya, the father's murder case and children by a 14 year old boy in Bojong Gede Bogor, the case of the schoolgirl murder of Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI) Bandar Lampung, and Yuyun's murder case or publicly known as a case of rape and murder of a student of SMP Negeri 5 Padang Ulak Tanding by 12 (twelve) drunk young men in Bengkulu. In addition, this study is also intended to examine the aspects of justice in the setting of punishment and punishment of the child perpetrators of Kejahatan Terhadap Nyawa through a progressive legal approach.*

*After knowing the penalization arrangement, the research continued by examining the prosecution of the cases mentioned above. Thereafter, the authors of the justice aspect in the provision of punishment and punishment of the perpetrators of Kejahatan Terhadap Nyawa conducted in the City of Jakarta conducted by selecting respondents of various ages and professions.*

*Data collection methods used were documentation method, questionnaire and interview. Furthermore the authors analyze the data obtained by: 1. The data obtained from the documentation were analyzed by normative juridical, 2. The data obtained from the questionnaire was analyzed qualitatively with score and then processed with simple statistic. 3. Data obtained from the results of direct interviews poured in the form of interviews.*

*The results of this study indicate that. 1) The penalty setting of Kejahatan Terhadap Nyawa has been regulated generally in the KUHP but if the perpetrator is a child then applied is UU No.11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA). 2) Arrangement of punishment of child offender Kejahatan Terhadap Nyawa has been in accordance with the arrangement in KUHP dan UU No. 23 Tahun 2002 as the latest amendment to UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. 3). Criminalization of child offenders Kejahatan Terhadap Nyawa in the approach of Progressive Law does not satisfy the sense of justice. 4) The formation of UU SPPA is not paying attention to legal values as a form of community response based on justice aspect by considering the position of victim and the victim's family as part of the criminal justice system in Indonesia so that the principle of every citizen is equal before the law and government as mandated in the UUD 1945 can be fulfilled.*

***Keywords:*** Justice, Punishment, Progressive Law.